

ABSTRAK

EVALUASI PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI PADA TRANSAKSI *LEASING* PT BUMIPUTERA BOT FINANCE

**Stefani Puji Lestari
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
1998**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan kebijakan akuntansi pada transaksi *leasing* di PT BUMIPUTERA BOT FINANCE, sedangkan yang menjadi dasar penilaian penerapan kebijakan akuntansi pada transaksi *leasing* tersebut adalah Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.30 yang berlaku.

Penelitian ini merupakan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan data-data berupa prosedur perjanjian *leasing*, perhitungan pembayaran angsuran *lease* dan pencatatan-pencatatan yang dibuat *lessor*, serta penyusunan dan penyajian laporan keuangan *lessor* dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi. Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan Juni sampai Oktober 1998 tersebut dianalisis dengan cara membandingkan antara kajian teori (termasuk SAK No.30) dengan kajian menurut perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan, diperoleh hasil bahwa penerapan kebijakan akuntansi pada transaksi *leasing* yang terjadi di PT BUMIPUTERA BOT FINANCE yang meliputi: prosedur, pencatatan dan penyajian laporan keuangan pada transaksi *leasing* sebagian besar sudah sesuai dengan SAK No.30 dan teori-teori yang ada. Hal ini dapat dilihat pada :

1. Prosedur transaksi *leasing* antara lain mengenai :
 - Pemberian pembiayaan barang modal, PT BUMIPUTERA BOT FINANCE membatasi pada perusahaan-perusahaan yang telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan SK Menteri Keuangan RI No.1169/KMK.01/1991 tentang sewa guna usaha.
 - Pihak-pihak yang terlibat dalam perjanjian *leasing* (terdiri dari *lessor*, *lessee*, *supplier* dan perusahaan asuransi), pengisian formulir oleh *lessee*, pengevaluasian kelayakan kredit oleh *lessor* dan penetapan sewa periodik yang kesemuanya ini didasarkan pada kajian teori yang ada.
2. Pencatatan-pencatatan yang ada pada PT BUMIPUTERA BOT FINANCE mengenai :
 - Perlakuan dan pencatatan penanaman netto dalam aktiva yang di-*lease*-kan sesuai dengan SAK No.30 yaitu penanaman netto tersebut terdiri dari jumlah piutang sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang akan diterima oleh perusahaan pada akhir masa sewa guna usaha dikurangi dengan pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui dan simpanan jaminan.
 - Pendapatan sewa guna usaha yang belum diakui, perusahaan mengakuinya berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala secara konsisten, yaitu menggunakan tingkat bunga tetap untuk kontrak yang relatif kecil atau tingkat bunga

mengambang untuk kontrak yang relatif besar dicatat sebagai pendapatan untuk tahun berjalan sebagaimana diatur dalam SAK No.30.

-Dalam pencatatan transaksi *leasing*, perhitungan yang dilakukan dan pembuatan jurnal-jurnal seperti pada saat dimulainya kontrak *lease*, pada saat penerimaan pembayaran berkala, pada saat mengakui pendapatan bunga dan pada saat kontrak *lease* selesai pada dasarnya sama dengan teori yang ada, tetapi dalam praktik hal tersebut lebih terinci dan jelas.

3. Penyajian laporan keuangan antara lain :

- Penyajian aktiva dan kewajiban dalam neraca PT BUMIPUTERA BOT FINANCE telah sesuai dengan SAK No.30 yaitu aktiva dilaporkan menurut urutan likuiditasnya dan kewajiban dilaporkan menurut urutan jatuh temponya.
- Laporan laba rugi yang disusun oleh PT BUMIPUTERA BOT FINANCE berbentuk *single step* yaitu kelompok pendapatan dipisahkan dengan kelompok biaya. Dalam laporan laba rugi pendapatan sewa guna usaha dilaporkan sebagai komponen utama pendapatan. Dengan demikian hal ini telah sesuai dengan SAK No.30.

ABSTRACT

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF ACCOUNTING POLICY ON LEASING TRANSACTIONS AT PT BUMIPUTERA BOT FINANCE

**Stefani Puji Lestari
Yogyakarta, Sanata Dharma University
1998**

This research was intended to evaluate the implementation of accounting policy on leasing transactions at PT BUMIPUTERA BOT FINANCE, based on Financial Accounting Standard (SAK) No.30.

This is a case study research. The data were gathered by using interview, observation, and documentation techniques, in the form of leasing contract procedures, the account of leasing installment disbursements and lessor's records, with compilation and presentation of the lessor's financial reporting in the form of balance sheet and income statement. The data gathered from the study which was done on June up to October 1998 are analyzed by comparing the existing theory (including SAK No.30) with the company's practice.

Base on study, the data analysis and discussion, it was concluded that the implementation of accounting policy on leasing transactions in PT BUMIPUTERA BOT FINANCE which included procedures, compilation and presentation in financial reporting on leasing transactions, for the larger part were in accordance with SAK No.30 and existing theory.

1. As regards the procedure of leasing transaction :

- PT BUMIPUTERA BOT FINANCE limited its contracts to companies which own a Tax Registration Number (NPWP) and had runned business activity in accordance with an instruction of Indonesia's Finance Minister No.1169/KMK.01/1991 about leasing business.
- The parties involved in the leasing contract (consisting of lessor, lessee, supplier and insurance firm), the filling out of forms by the lessee, the evaluation of credit worthiness by the lessor and the fixing of a periodic lease, all of these were in accordance with existing theory.

2. Regarding the records at PT BUMIPUTERA BOT FINANCE :

- The treatment and recording of a net investment in assets leased are in accordance with SAK No.30, consisting of the amount of leasing business credit plus the left value (option cost) which will be accepted by the company at the end of the leasing period minus the earnings of leasing which are not yet confirmed, and a guarantee deposit.
- Income from leasing which has not yet been confirmed by the company will be confirmed based on a consistent periodic return using a fixed interest rate for a relatively small contract, or a floating interest rate for relatively big contracts which are recorded as yearly earnings. This is in accordance with the theory as stated in SAK No.30.

- The recording of the leasing transaction, the calculations made and the journal entries are the same as when the leasing contract started; the accepting of periodic disbursement, the confirmation of interest income and the end of the leasing contract, all were basically the same as the existing theory, but the practice was more detailed and clearer.
3. Regarding the presentation of financial reports :
- The presentation of assets and liabilities in PT BUMIPUTERA BOT FINANCE'S balance sheet had been in accordance with SAK No.30 . Assets are reported according to liquidity and liabilities are reported according to the point of time due.
 - The income statement which was compiled by PT BUMIPUTERA BOT FINANCE was in the single step form, that is a group of income which were separated from a group of costs. In the income statement, the income of the leasing business was reported as a major component. This too is in accordance with SAK No.30.